**BAB III**

46

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penilitian yang digunakan penulis adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang lain dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dapat berarti pula menggambarkan keadaan secara menyeluruh, baik itu lingkungan, manusia dan proses kerja sebagaimana adanya. Jadi, bukan interpertasi penelitian yang dominan, tetapi interaksi peneliti dengan subjek yang diteliti.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto , vidio, dokumen pribadi, catatan, dan dokumen resmi lainnya.[[1]](#footnote-2)

Sehingga peneliti akan berusaha melakukan interpretasi terhadap fakta-fakta yang ditemui dilapangan.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Konsel. Lokasi penelitian ini dipilih dengan pertimbangan daya jangkau penulis, baik dari segi dana, tenaga dan waktu. Dengan tahapan sebagai berikut: penyusunan proposal, seminar proposal, penelitian di lapangan, dan terakhir penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

1. **Sumber Data**

Sumber data merupakan hal yang paling utama dalam sebuah penelitian karena hal tersebut merupakan sebuah cara agar dapat menentukan kekayaan data yang diperoh, antara lain: kepala sekolah, guru/staf, siswa dengan kata lain *stakeholders* yang ada pada sekolah tersebut, yang secara umum berjumlah 25 orang. Akan tetapi, penentuan informan disesuaikan dengan kebutuhan data penelitian.

1. **Tehnik pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling* yaitu menentukan subjek penelitian berdasarkan kebutuhan data yang dianggap mewakili informasi untuk memperoleh ke dalam studi saam konteksinya. Penulis memilih informasi yang paling mengetahui masalah yang akan dikaji. Pilihan penulis dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemantapan data yang di kumpulkan sehingga data berkembang terus, yang di sebut *snow ball sampling*. Sampai data jenuh (*redudenci data),*

1. *Observasi* , yaitu mengamati secara seksama tentang fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan.
2. *Interview* mengadakan tanya jawab dengan sejumlah informan, yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dewan guru dan siswa.
3. *Dokumentasi* yaitu pengumpulan informasi dari seluruh dokumen sekolah yang terkait dengan fokus penelitian.
4. **Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda-beda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut Sanafiah Faisal yaitu “Setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan reduksi data, display data, dan verifikasi data”.[[2]](#footnote-3) Lebih lengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Seleksi data, yaitu memilih dan memilah data yang relevan dengan masalah penelitian.
2. Reduksi data yaitu semua data di lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkumkan, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting.
3. Display data yaitu tekhnik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.
4. Verifikasi data yaitu teknis analisis data yang dilakukan dalam rangka mencari makna data yang dianggap masih kurang.
5. **Pengecekan Keabsahan Data**

Hasil data yang diperoleh dari penelitian, di analisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas.

* + - 1. Perpanjang pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawacara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru sehingga terbentuk *support,* yaitu semakin terbuka dan saling mempercayai.
      2. Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan sehingga lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat di rekam secara pasti dan sistematis.
      3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan tingkat kepercayaan data disamping pengecekan subjektivitas. Triangulasi dapat dilakukan dalam (3) tiga cara yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilatas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara studi dokumen dan pengamatan.
3. Triangulasi Waktu, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dengan waktu pelaksanaan berbeda.
   * + 1. Analisis kasus negatif

yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah di temukan sampai tidak ada lagi data yang bertentangan dan dapat di percaya.

* + - 1. Member Chek

Yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya, dengan cara menemui kembali subjek yang telah diwawancarai untuk menkredibilitaskan data tersebut.

1. Lexy. J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, bandung : Remaja Rosdakarya, 2004 h. 11 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial,* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 112. [↑](#footnote-ref-3)